

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan *self care* pada pasien gagal jantung di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir setengah pasien gagal jantung di RSUP Dr. M. Djamil memiliki dukungan sosial sedang
2. Hampir setengah pasien gagal jantung di RSUP Dr. M. Djamil memiliki depresi ringan
3. Sebagian besar pasien gagal jantung di RSUP Dr. M. Djamil memiliki fungsi kognitif normal
4. Sebagian besar pasien gagal jantung di RSUP Dr. M. Djamil memiliki *self care* baik
5. Terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap *self care* pada pasien gagal jantung
6. Terdapat hubungan antara depresi terhadap *self care* pada pasien gagal jantung
7. Terdapat hubungan antara fungsi kognitif terhadap *self care* pada pasien gagal jantung
8. Faktor yang paling dominan mempengaruhi *self care* pada pasien gagal jantung di RSUP Dr. M. Djamil adalah fungsi kognitif (p-value = 0,001) dan nilai OR tertinggi yaitu 8,647

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi rumah sakit terutama dipoliklinik jantung untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Dengan memperhatikan faktor tersebut, juga menjadi salah satu cara dalam memberikan asuhan untuk meningkatkan *self care* pasien gagal jantung. Hal tersebut juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit untuk memfasilitasi pelayanan yang lebih baik lagi dalam meningkatkan *self care* pasien menjadi lebih baik.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perawat dalam meningkatkan pendidikan kesehatan pada pasien gagal jantung agar lebih memperhatikan *self care* (perawatan diri). Berbagai model perawatan dapat dipilih dan diterapkan pada pasien dengan gangguan kognitif salah satunya yaitu *APN Care Model*. Selain itu, perawat juga perlu memberikan perhatian yang lebih kepada pasien gagal jantung yang mengalami gangguan kognitif dengan cara berkomunikasi dengan keluarga pasien mengenai pelaksanaan *self care* pada pasien atau melakukan latihan kognitif untuk meningkatkan fungsi kognitif pada pasien sehingga meningkatkan *self care* pasien.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi ilmiah agar mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan *self care* pada pasien gagal jantung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya untuk bahan referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali faktor lainnya yang berhubungan dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan edukasi untuk meningkatkan perilaku *self care* pada pasien gagal jantung

5. Bagi Keluarga/ Masyarakat

Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan bacaan dan acuan bagi pasien dan keluarga untuk memperhatikan depresi, fungsi kognitif, dan *self care* pada pasien gagal jantung. Selain itu, keluarga juga hendak memberikan dukungan dan memberikan kenyamanan terhadap pasien selama menjalani terapi yang diberikan kepada pasien.